

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi industri yang berkembang pesat di seluruh dunia, dengan jumlah kunjungan wisatawan yang terus meningkat setiap tahunnya. Namun, pertumbuhan yang tidak terkendali dalam sektor pariwisata dapat berdampak negatif terhadap lingkungan alam, budaya lokal, dan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan pariwisata yang baik dan berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa manfaat pariwisata dapat dinikmati secara jangka panjang, tanpa mengorbankan sumber daya alam dan budaya yang ada (Page dan Connell, 2020).

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang dikenal dengan aneka ragam potensi alam yang memiliki kekuatan besar untuk dijadikan sebagai destinasi wisata unggulan, selain wisata alam. DIY merupakan destinasi tujuan wisata yang memiliki daya tarik berupa wisata budaya, wisata sejarah dan wisata kuliner yang menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara. DIY mempunyai 5 kabupaten yaitu Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman. Salah satu wilayah DIY yang mempunyai potensi wisata adalah Kabupaten Sleman. (Perwakilan BPKP Provinsi D.I.Y).

Kabupaten Sleman memiliki banyak potensi wisata, salah satunya adalah Candi Prambanan. Kompleks candi ini terletak di kecamatan Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan kecamatan Prambanan, Klaten, Jawa Tengah. Candi Prambanan terletak di wilayah administrasi desa Bokoharjo, Prambanan, Sleman, sedangkan pintu masuk kompleks Candi Prambanan terletak di wilayah administrasi desa Tlogo, Prambanan, Klaten, salah satu daya tarik wisata di candi Prambanan adalah Kaws Holiday yang tepat diadakan di candi Prambanan pada tanggal 19 agustus – 31 agustus 2023.

Brian Donnelly adalah seniman yang menciptakan Kaws, Kaws sendiri merupakan nama lain dari Brian Donnelly, salah satu seniman kontemporer paling terkenal dan dicari. Kaws memiliki gaya khas yang tidak bisa disamakan dengan gaya lainnya. Kaws berpameran di galeri terbaik dunia, menunjukkan merek

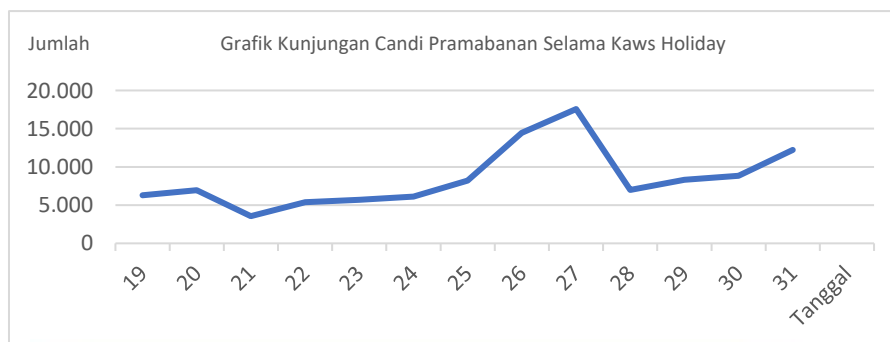
pakaian dan alas kaki, dan merilis kolaborasi. Selain itu, Kaws menyelenggarakan pameran tunggal di lokasi ikonik seperti Akademi Seni Rupa Pennsylvania dan Museum Seni Kontemporer Aldrich, Galerie Perrotin dan Galeri Honorw Fraser, serta lainnya seperti di London, Tokyo, dan Berlin. Sosok Kaws pun mulai terkenal usai dirinya kerap berkolaborasi dengan sejumlah brand pakaian ternama yang kerap menjajakan karya seni kontempornya.

Kaws Holiday yang merupakan sebuah pameran tur dunia yang diselenggarakan oleh seniman terkenal asal New Jersey: Brian Donnelly, yang lebih dikenal dengan nama Kaws. Pameran ini telah berkeliling ke berbagai negara, termasuk Seoul, Taipei, Hong Kong, dan yang terbaru saat ini di Indonesia. Pameran ini menampilkan instalasi berupa patung balon raksasa yang berbentuk karakter ciptaan Kaws, seperti Companion, BFF, Chum, dan Accomplice. Patung-patung ini biasanya diletakkan di tempat-tempat terbuka yang memiliki latar belakang menarik, seperti sungai, pantai, taman, atau bangunan bersejarah. Tujuan dari pameran ini adalah untuk mengajak orang-orang untuk berhenti sejenak dari kesibukan mereka dan menikmati karya seni yang unik dan menawan.

Kaws Holiday pertama kali dimulai pada tahun 2018 di Seoul, Korea Selatan. Saat itu, Kaws bekerja sama dengan AllRightsReserved (ARR), sebuah perusahaan kreatif asal Hong Kong yang bergerak di bidang seni dan budaya. Mereka memasang patung Companion sepanjang 28 meter di Seokchon Lake Park. Kaws sengaja mampir ke Indonesia dan memilih Prambanan sebagai tempat berlibur (KAWS: Holiday) dengan alasan. Seniman kontemporer itu menilai bahwa karya seni masa kini akan sangat luar biasa dipadukan dengan mahakarya arsitektur kuno saksi peradaban masa lampau. Ini kali pertama pula bagi Kaws memasang karya seninya di situs warisan dunia UNESCO. (Krijogja.com).

Alasan Kaws memilih di Indonesia, karena di mana karya ini dapat dinikmati oleh dan menjadi bagian dari lanskap budaya yang dinamis di negara ini. Seni memiliki kekuatan untuk menyatukan orang dan menginspirasi koneksi yang bermakna. Arsitektur kuno dengan menunjukkan peradaban Indonesia masa dahulu, ternyata sangat menarik dipadu dengan seni kontemporer masa kini. Berharap perpaduan antara warisan arsitektur kuno dan seni kontemporer ini dapat menampilkan keindahan dari apa yang dapat ditawarkan Indonesia kepada dunia.

Gambar 1. Grafik Kunjungan Wisatawan Selama Event Kaws Holiday



Sumber : PT. TWC (Taman Wisata Candi)

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (TWC) mencatat peningkatan jumlah kunjungan wisatawan signifikan selama ekshibisi seni instalasi kontemporer KAWS Holiday di kawasan Taman Wisata Candi Prambanan, peningkatan ini mencapai 107,29% dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada periode 1-18 Agustus 2023. Selama ekshibisi ini, kunjungan rata-rata per hari mencapai 9.062 wisatawan, dengan angka kunjungan tertinggi tercatat pada hari Minggu, 27 Agustus 2023 yang mencapai 18.272 wisatawan. Secara keseluruhan, destinasi Candi Prambanan berhasil menarik 117.808 wisatawan selama periode 19-31 Agustus 2023. (Beritasatu.com).

Berdasarkan dari pengamatan peneliti dengan diadakannya pameran Kaws Holiday di candi Prambanan pada 19 agustus – 31 agustus 2023, ini mempengaruhi minat berkunjung wisatawan untuk mengunjungi candi Prambanan selama pameran itu berlangsung. Untuk memahami secara lebih mendalam pengaruh brand image dan event marketing terhadap minat berkunjung wisatawan ke event kaws holiday di candi Prambanan, penting untuk menganalisis pengaruh brand image dan event marketing terhadap minat berkunjung wisatawan di candi Prambanan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh brand image terhadap minat kunjung wisatawan ke event kaws holiday di candi Prambanan?
2. Apakah terdapat pengaruh event marketing terhadap minat kunjung wisatawan ke event kaws holiday di candi Prambanan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh brand image terhadap minat kunjung wisatawan ke event kaws holiday di candi Prambanan.
2. Untuk mengetahui pengaruh event marketing terhadap minat kunjung wisatawan ke event kaws holiday di candi Prambanan.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk seluruh peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat secara akademis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menambah bahan pengetahuan dan bacaan mengenai pengaruh event Kaws Holiday terhadap kunjungan wisatawan di candi Prambanan. Mempedalam teori - teori yang ada untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan berfikir mahasiswa sehingga mampu menerapkan ilmu pengetahuan dalam bidang event dan pariwisata.

2. Manfaat Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan masukan dan kontribusi pemikiran dalam Pendidikan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pariwisata & event tourism, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi pembanding untuk penelitian berikutnya dalam bidang yang sama.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan salah satu referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan mengkaji kajian yang sama.

4. Manfaat Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya ilmu pariwisata & event.